



REMBUK STUNTING DESA :

1. SABANG MAWANG
2. SEDEDAP
3. SERANTAS
4. TANJUNG BATANG
5. SABANG MAWANG BARAT
6. TELUK LABUH



KEC. PULAU TIGA
TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
KECAMATAN PULAU TIGA

Jalan Tanjung Persenangan – Provinsi Kepulauan Riau, 27888
Laman kecpulautiga.natunakab.go.id, Pos-el kecamatanpulautiga@natunakab.go.id

LAPORAN
TENTANG
REMBUK STUNTING DESA
KECAMATAN PULAU TIGA

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

- a. *Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. (sumber : Perpres 72 tahun 2021). *Nutrition report* 2016 mencatat bahwa prevalensi *stunting* di Indonesia berada pada peringkat 108 dari 132 negara. Data menunjukkan bahwa penurunan prevalensi *stunting* di tingkat nasional sebesar 6,4% selama periode 5 tahun yaitu dari 37,2% (tahun 2013) menjadi 30,8% (tahun 2018). Selanjutnya, menjadi 27,7 % (tahun 2019), 26,9% (tahun 2020), 24,4% (tahun 2021), 21,6% (tahun 2022) dan 21,5% (tahun 2023) berdasarkan data dari BKKBN melalui Survei Kesehatan Indonesia.
- b. Untuk mencegah dan menurunkan *stunting*, pemerintah telah menetapkan kerangka kebijakan yang diputuskan melalui rapat tingkat menteri tanggal 12 juli 2017 dipimpin oleh Wakil Presiden dan memutuskan bahwa pencegahan *stunting* dilakukan dengan pendekatan multi-sektor melalui sinkronisasi program-program nasional, lokal, masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Pada rapat koordinasi tingkat Menteri tanggal 9 agustus 2017 memutuskan lima pilar pencegahan *stunting*, yaitu: (i) Komitmen dan visi kepemimpinan, (ii) Kampanye nasional dan perubahan perilaku, (iii) Konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi program pusat, daerah dan desa, (iv) Gizi ketahanan pangan, (v) Pemantauan dan evaluasi.

- c. Pada tanggal 5 agustus 2021 terbit Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021. Tujuan strategi penurunan stunting mempunyai tujuan sebagai berikut: (a) menurunkan prevalensi stunting, (b) meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga, (c) menjamin pemenuhan asupan gizi; (d) memperbaiki pola asuh; (e) meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan; dan (f) meningkatkan akses air minum dan sanitasi. Dengan menyasar kelompok sasaran yaitu remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia 0 - 59 bulan.
- d. Pada tanggal 21 Desember 2021 telah terbit Peraturan Kepala BKKBN (Perkaban) no 12 tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional (RAN-PASTI) tahun 2021-2024, intinya terdiri dari : (a) Rencana Aksi Nasional (RAN-PASTI); (b) Mekanisme dan Tata Kerja pelaksanaan TPPS; (c) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dalam mekanisme dan tata kerja diatur tentang struktur dan tugas fungsi TPPS pada seluruh tingkatan. Perban ini merupakan rujukan bagi Kementerian/Lembaga Dan Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan Program Percepatan Penurunan *Stunting*.
- e. Menurut Hasil Surveilans Gizi Kabupaten Natuna tahun 2023 sebesar 12,66% balita pendek (stunting), 5,40% balita kurus (wasting) dan 11,87% kelebihan gizi pada balita.
- f. Menurut Hasil Surveilans Gizi Kabupaten Natuna Tahun 2024 sebesar 10,76% terdiri dari 532 balita pendek (stunting), 5,79% terdiri dari 286 balita kurus (wasting), 12,56% terdiri dari 621 balita berat badan kurang (underweight) dan 10,85% terdiri dari 536 balita berat badan lebih (overweight).

2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080).
- b. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan. Diundangkan pada tanggal 17 November 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227).
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Diundangkan pada tanggal 2 Oktober 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat.
- g. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
- h. Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi.
- i. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- j. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- k. Peraturan Kepala BKKBN nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting.
- l. Surat Edaran Mendagri No 050/4890/SJ tanggal 24 Agustus 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting Di Daerah.
- m. Panduan Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Terpadu Percepatan Penurunan Stunting (BKKBN, Juni 2022).
- n. Peraturan Bupati Natuna Nomor 47 Tahun 2023 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

3. Maksud Dan Tujuan

Adapun maksud disusunnya laporan ini adalah dalam rangka memenuhi amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dan Peraturan Kepala BKKBN (Perkaban) No 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional (RAN). Sedangkan tujuan penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* di Desa;
2. Memberikan umpan balik bagi kemajuan pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* di Desa;
3. Menjadi pertimbangan perencanaan dan penganggaran serta peningkatan akuntabilitas Percepatan Penurunan *Stunting* di Desa;
4. Menjadi pertimbangan pemberian rekomendasi untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* di Desa.

4. Hasil Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari laporan ini adalah :

1. Tersusunnya laporan kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* yang dilaksanakan Desa..
2. Diperolehnya umpan balik bagi kemajuan pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* di Desa.
3. Diperolehnya kesesuaian pelaksanaan terhadap kegiatan, keluaran, dan target Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting*, rencana aksi Provinsi, rencana aksi Kabupaten, rencana aksi Kecamatan dan Desa.
4. Tersusunnya rekomendasi untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* di Desa.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Kecamatan Pulau Tiga telah melakukan berbagai kegiatan dan upaya untuk melaksanakan percepatan penanganan penurunan stunting seperti melakukan rembuk stunting pada awal tahun, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap desa dan selalu melakukan koordinasi ke atas khususnya ke Dinas terkait seperti Dinas Kesehatan guna meningkatkan langkah-langkah yang lebih serius dalam menangani tingkat stunting di Kecamatan Pulau Tiga. Monitoring ke Puskesmas selalu juga dilakukan untuk memantau sampai dimana proses penanganan yang dilaksanakan oleh pihak medis, serta pihak pertikal seperti TNI-Polri selalu kita gandeng untuk bersama-sama melakukan upaya menurunkan tingkat stunting di Kecamatan Pulau Tiga. Tentunya upaya-upaya yang kami lakukan ini secara terus menerus kami laksanakan agar program nasional bisa mencapai target yang direncanakan. Berikut beberapa rincian kegiatan yang dilaksanakan :

- a. Desa Se-Kecamatan Pulau Tiga melakukan pemberian gizi dan vitamin kepada keluarga yang berpotensi stunting dan wasting.
- b. Desa Se-Kecamatan Pulau Tiga memberikan makanan tambahan kepada keluarga yang berpotensi stunting dan wasting.
- c. Puskesmas Pulau Tiga melaksanakan :
 - Pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan ibu hamil.
 - Skiring HB remaja putri.
 - Kelas Ibu Hamil.
 - Kelas Ibu Balita.
 - Pemantauan tumbuh kembang balita.
 - Pemberian PMT local.
 - Imunisasi
 - Pemberian vitamin A
 - Kunjungan lapangan pada bayi bermasalah gizi.
 - Kunjungan lapangan pada bumil kek, anemia dan risti.
 - Pendampingan pemberian MPASI dan ASI Eksklusif.

C. HASIL YANG DICAPAI

1. Laporan kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* di Desa terusun sesuai harapan.
2. Diperolehnya umpan balik bagi kemajuan pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* di Desa.
3. Kesesuaian pelaksanaan terhadap kegiatan, keluaran, dan target Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting*, rencana aksi Provinsi, rencana aksi Kabupaten, rencana aksi Kecamatan da Desa berjalan sesuai harapan.
4. Tersusunnya rekomendasi untuk pencapaian keberhasilan pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting* di Desa.
5. Menurunnya tingkat *stunting* di Kecamatan Pulau Tiga.

5.1 Data *Stunting* Kecamatan Pulau Tiga

Tabel 1. Data *Stunting* Kecamatan Pulau Tiga Tahun 2023

No	Desa	Stunting	(%)	Wasting	(%)	Underweight	(%)	Overweight	(%)
1	Sabang Mawang	4	11.11	0	0.00	1	2.78	3	8.33
2	Sededap	1	4.76	0	0.00	0	0	3	14.29
3	Tanjung Batang	8	14.29	3	5.36	9	16.07	4	7.36
4	Serantas	5	9.09	1	1.82	5	9.09	3	5.45
5	Sabang Mawang Barat	1	3.45	0	0.00	1	3.45	1	3.45
6	Teluk Labuh	2	6.25	1	3.23	5	15.63	2	6.25
Jumlah		21	9.17	5	2.18	21	9.17	16	6.99

Tabel 2. Data *Stunting* Kecamatan Pulau Tiga Tahun 2024

No	Desa	Stunting	(%)	Wasting	(%)	Underweight	(%)	Overweight	(%)
1	Sabang Mawang	3	5.77	0	0.00	5	9.62	5	9.62
2	Sededap	2	8.70	1	4.35	1	4.35	4	17.39
3	Tanjung Batang	8	10.67	4	5.33	13	17.33	6	8.00
4	Serantas	4	6.35	1	1.59	6	9.52	3	4.76
5	Sabang Mawang Barat	3	6.98	2	4.65	2	4.65	2	4.65
6	Teluk Labuh	1	2.63	2	5.56	4	10.53	3	7.89
Jumlah		21	7.14	10	3.40	31	10.54	23	7.82

5.1.1 Rapat Koordinasi (Rembuk) Stunting Desa

Tabel 1. Realisasi Rapat Koordinasi (Rembuk) Stunting Desa

No	Waktu	Tempat	Agenda	Penanggung Jawab
1	-	Ruang Rapat Kecamatan	Rembuk <i>Stunting</i> Kecamatan Pulau Tiga	Camat
2	10 Januari 2025	Gedung Pertemuan Desa Sabang Mawang	Rembuk <i>Stunting</i> Desa Sabang Mawang	Kades
3	14 Januari 2025	Gedung Pertemuan Desa Sededap	Rembuk <i>Stunting</i> Desa Sededap	Kades
4	16 Januari 2025	Gedung Paud Desa Tanjung Batang	Rembuk <i>Stunting</i> Desa Tanjung Batang	Kades
5	15 Januari 2025	Gedung Serbaguna Desa Serantas	Rembuk <i>Stunting</i> Desa Serantas	Kades
6	14 Januari 2025	Gedung Pertemuan Desa Sabang Mawang Barat	Rembuk <i>Stunting</i> Desa Sabang Mawang Barat	Kades
7	21 Januari 2025	Gedung Pertemuan Desa Teluk Labuh	Rembuk <i>Stunting</i> Desa Teluk Labuh	Kades

D. PERMASALAHAN

1. Makanan balita bergizi belum tersalurkan secara maksimal ke sasaran.
2. Tidak semua ibu hamil konsumsi tablet tambah darah.
3. Kurangnya kesadaran untuk melakukan imunisasi (rasa takut yang berlebihan).
4. ASI eksklusif masih sangat rendah.
5. Kurang maksimalnya pelayanan terhadap penanganan percepatan penurunan stunting.

E. KESEPAKATAN BERSAMA

1. Desa Sabang Mawang
 - a. Melaksanakan bimtek Kader Desa.
 - b. Peningkatan pemberian makanan tambahan balita dan ibu hamil di Posyandu.
 - c. Pemberian reward (hadiah) ASI Eksklusif bagi Ibu menyusui.
 - d. Pemberian makan minum tambahan dan vitamin kepada anak yang terdampak stunting.
 - e. Sosialisasi tentang hidup sehat.
 - f. Melaksanakan Kunjungan lapangan/kunjungan rumah (intervensi serentak).
 - g. Penyuluhan terhadap calon pengantin.
 - h. Penyelenggaraan Posyandu Remaja.
 - i. Meningkatkan alat peraga mengajar di Sekolah TK dan KB.

2. Desa Sededap

- a. Melaksanakan program pemberian makan tambahan selama 90 hari kepada 2 anak yang stunting.
- b. Melengkapi sarana permainan anak-anak disekolah TK dan PAUD.
- c. Mengadakan sosialisasi terkait pemahaman pemberian ASI eksklusif.

3. Desa Serantas

- a. Meningkatkan kinerja kader kesehatan.
- b. Meningkatkan makanan tambahan untuk ibu hamil dan bayi.
- c. Pemberian vitamin kepada anak yang kurang gizi.
- d. Edukasi kepada orang tua yang memiliki balita agar rajin dan rutin ke posyandu.
- e. Memberikan penghargaan kepada orang tua yang memiliki balita bagi yang rutin dan teratur dalam kegiatan posyandu.
- f. Pengadaan alat bermain disekolah TK dan PAUD baik berupa motorik maupun sensorik yang dapat meningkatkan tumbuh kembang anak dalam pencegahan stunting.
- g. Pembelian susu formula bagi bayi yang premature.
- h. Peningkatan pangan desa dalam kesediaan sayuran dan buah-buahan.
- i. Sosialisasi terhadap forum anak tentang posyandu remaja dan pentingnya pencegahan pernikahan dini.

4. Desa Tanjung Batang

- a. Peningkatan kinerja kader kesehatan.
- b. Peningkatan pemberian makanan tambahan untuk ibu hamil dan bayi.
- c. Pemberian vitamin pada anak yang kurang gizi.
- d. Edukasi kepada orang tua yang memiliki balita agar rajin dan rutin ke Posyandu.
- e. Memberikan penghargaan kepada orang tua yang memiliki balita yang rutin dan teratur dalam kegiatan posyandu.
- f. Pengadaan alat bermain disekolah TK dan PAUD baik berupa motorik dan sensorik yang dapat meningkatkan tumbuh kembang anak dalam pencegahan stunting.
- g. Pembelian susu formula bagi bayi yang premature.
- h. Peningkatan pangan desa dalam kesediaan sayuran dan buah-buahan.
- i. Sosialisasi terhadap forum anak tentang posyandu remaja dan pentingnya pencegahan pernikahan dini.

5. Desa Sabang Mawang Barat

- a. Meningkatkan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya berkunjung ke Posyandu, lansia dan pobindu.
- b. Meningkatkan pemberian makanan tambahan balita stunting.
- c. Melakukan kegiatan sweeping balita yang tidak berkunjung ke Posyandu.
- d. Memberikan konsling intensif kepada ibu menyusui dan keluarga terdekatnya.
- e. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi.
- f. Memberikan susu khusus kepada balita kurang gizi.

6. Desa Teluk Labuh

- a. Melaksanakan program pemberian makan tambahan selama 90 hari kepada 2 anak yang stunting.
- b. Penambahan makan bergizi untuk ibu hamil 1 bulan sekali.
- c. Mengadakan pelatihan kepada kader desa.
- d. Memperbaiki kerusakan postu padak bagian wc dan saluran air bersih.
- e. Memperbaiki kerusakan wc dan saluran air bersih pada TK.

F. KESIMPULAN

1. Upaya pelaksanaan percepatan penurunan stunting berjalan.
2. Monitoring dan evaluasi terhadap TPPS Desa Se-Kecamatan Pulau dilaksanakan.
3. Desa Se-Kecamatan Pulau Tiga melakukan kegiatan penanganan penurunan stunting sesuai alokasi anggaran yang dimiliki.
4. Puskesmas Pulau Tiga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang maksimal dalam rangka menurunkan tingkat stunting di Kecamatan Pulau Tiga.
5. Tingkat Stunting Kecamatan Pulau Tiga menurun sesuai data.

G. PENUTUP

Demikian laporan ini disusun untuk memberikan informasi tentang Percepatan Penurunan Stunting di Desa Se-Kecamatan Pulau Tiga. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Dibuat di Nyit-Nyit

Pada tanggal 22 Januari 2025

Camat



Wan Effendi, S.Sos

Penata Tk.I

NIP. 19781023 200801 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS KESEHATAN

Jalan Batu Sisir - Bukit Arai Gedung Baru Pulau Timau Lantai I dan II, Natuna,
Kepulauan Riau 29714
Pos-el dinkes@natunakab.go.id

Ranai, 27 Desember 2024

Nomor : 400.7.13 /B441 /DINKES-UP2/XII/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Set
Hal : Penyampalan Data Status Gizi Balita
Tahun 2024

Yth. (Daftar Terlampir)

Di
Tempat

Sehubungan dengan telah selesainya kegiatan intervensi serentak pada bulan Juni Tahun 2024 dan sudah dilakukan penarikan dan validasi data status gizi pada aplikasi e-PPGBM (Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat secara elektronik), maka itu kami sampaikan data tersebut kepada Bapak/ Ibu untuk dapat dipublikasikan.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas,


Hikmah Aliansyah, SKM
Pembina Tk.I / IV.b
NIP. 19720911 199202 1 002

Lampiran Surat

1. Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Natuna
2. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna
3. Kepala Puskesmas Se-Kabupaten Natuna
4. Camat Se-Kabupaten Natuna
5. Kepala Desa / Lurah Se-Kabupaten Natuna

REKAP BALITA BERDASARKAN STATUS GIZI
KABUPATEN NATUNA
TAHUN 2024

No	Kecamatan	BB/U			Balita		TB/U		Balita			BB/TB			Status Gizi											
		Sangat Kurang	Kurang	Berat Badan Normal	Rolko Lebih	Diukur	Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi	Ditimbang & Diukur	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Baik	Kiliko Gizi Lebih	Gizi Lebih	Obesitas	Stunting	%	Wasting	%	Underweight	%	Overweight	%	
1	MIDAI	2	14	147	16	179	1	11	167	0	179	1	8	137	30	7	6	12	6,70	9	5,03	16	8,94	27	15,08	
2	BUNGURAN BARAT	8	60	345	32	445	10	54	381	0	445	0	43	348	31	17	6	64	14,38	43	9,66	68	15,28	48	10,79	
3	BUNGURAN UTARA	3	28	175	21	228	7	27	194	0	227	0	9	177	18	17	6	34	14,91	9	3,95	31	13,66	35	15,42	
4	PULAU LAUT	2	23	127	10	162	3	15	144	0	162	0	12	133	10	2	5	18	11,11	12	7,41	25	15,43	12	7,41	
5	PULAU TIGA	6	25	252	11	294	2	19	273	0	294	0	10	260	18	5	1	21	7,14	10	3,40	31	10,54	23	7,32	
6	BUNGURAN BATUBI	5	23	188	4	220	6	24	190	0	220	0	6	192	15	4	3	30	13,64	6	2,73	28	12,73	19	8,54	
7	PULAU TIGA BARAT	2	13	161	8	184	4	2	177	1	184	0	7	158	13	5	1	6	3,16	7	3,80	15	8,15	18	9,78	
8	BUNGURAN TIMUR	22	130	1151	93	1436	41	90	1303	4	1433	14	62	1182	118	38	23	111	9,12	76	5,30	152	10,58	156	10,87	
9	LAUT	8	33	332	35	408	13	37	357	1	406	0	12	331	42	15	6	50	12,25	12	2,95	41	10,05	57	14,04	
10	BUNGURAN TENGAH	3	28	191	21	243	5	19	218	1	243	0	12	194	26	10	1	24	9,88	12	4,94	31	12,76	36	14,81	
11	BUNGURAN SELATAN	5	23	221	12	271	5	37	229	0	271	0	11	238	14	5	3	42	15,50	11	4,06	38	14,02	19	7,01	
12	SERASAN	8	54	210	20	292	5	38	249	0	292	2	32	222	22	9	5	43	14,73	14	11,64	62	21,33	31	10,62	
13	SUBI	6	18	126	11	161	2	11	148	0	160	1	9	133	9	4	4	13	8,07	10	6,25	24	14,91	13	8,13	
14	SERASAN TIMUR	5	23	150	7	185	4	13	168	0	185	2	17	154	9	2	1	17	9,19	19	10,27	28	15,14	11	5,55	
15	SUKA MUDA	107	3	15	82	7	107	0	91	0	107	0	7	87	9	2	2	18	14,95	7	6,54	18	16,81	11	10,28	
16	PULAU PANJANG	69	1	6	56	6	69	0	6	63	0	69	0	2	55	4	6	2	6	8,70	2	2,90	7	10,14	10	14,49
17	SELUAN	61	1	5	50	5	61	1	4	56	0	61	0	7	44	8	2	0	5	8,10	7	11,48	6	9,84	10	16,39
Jumlah		4944	90	531	4004	319	4945	115	417	4406	7	4940	20	266	4045	386	150	73	512	10,76	286	5,79	621	12,56	536	10,85

Data Tanggal : 2024-07-01 10:05:18

Sumber data : Sigahtrpoda



REKAP BALITA BERDASARKAN STATUS GID
KECAMATAN PULAU TIGA
TAHUN 2024

No		Desa / Kelurahan	Balita Ditimbang	BB/U		Balita Dukur	TB/U		Balita Gizi Kurang & Dukur	BB/TB				Status Gizi											
				Sangat Kurang	Kurang		Berat Badan Normal	Minis Lebih		Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi	Gizi Buruk	Gizi Kurang	Gizi Baik	Kurang BB Lebih	Obesitas	Stunting	% Wasting	% Underweight	% Overweight	%		
1		SEBUTAS	63	1	5	57	0	63	0	4	59	0	63	0	1	59	0	4	6,35	1	1,59	6	9,52	3	4,76
2		SABANG MAWANG	43	1	1	39	2	43	1	2	40	0	43	0	2	39	1	1	6,98	2	4,65	2	4,65	2	4,65
3		STELUK LABUH	38	1	3	30	4	38	0	1	37	0	38	0	2	32	3	1	7,63	2	5,26	4	10,53	3	7,89
4		KEOTAP	23	0	1	22	0	23	0	2	21	0	23	0	1	18	3	1	8,70	1	4,35	1	4,35	4	17,39
5		SABANG MAWANG	52	0	5	44	3	52	0	3	49	0	52	0	0	47	5	0	5,77	0	0,00	5	9,62	5	9,62
6		TANUNG BATANG	75	3	10	60	2	75	1	7	67	0	75	0	4	65	5	1	10,67	4	5,33	11	14,67	6	8,00
7		KEC. PULAU TIGA	294	6	25	252	11	294	7	19	273	0	294	0	10	260	18	5	7,14	10	3,40	31	10,54	23	7,82

Batas Tanggal : 2024-07-01 20:06:18

Sumber data : Siglitterpadu



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS KESEHATAN

Jalan Batu Sisir - Bukit Arai Gedung Baru Pulau Timau Lantai I dan II, Natuna,
Kepulauan Riau 29714
Pos-el dinkes@natunakab.go.id

Ranai, 27 Desember 2023

Nomor : 3065/KESMAS-KG/444
Sifat : Penting
Lamp : 1 (Satu) Set
Perihal : Penyampaian Data Status Gizi
Balita Tahun 2023

Kepada Yth,
Kepala Desa dan Lurah
Se- Kabupaten Natuna
di-
Tempat

Sehubungan dengan telah selesainya kegiatan bulan penimbangan pada bulan Oktober Tahun 2023 dan sudah dilakukan penarikan data status gizi pada aplikasi e-PPGBM (Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat), maka itu kami sampaikan data tersebut (daftar terlampir). Untuk itu, dimohon untuk dapat mempublikasikan data tersebut ke seluruh wilayah kerja Saudara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
DINAS KESEHATAN
ABUPATAS NATUNA

IKMAT ARIANSYAH, SKM
Kabine Tk / IV.b
NIP. 19720911 199202 1 002

KABUPATEN MATURA

Data Target: 2015-11-15 10:00:13

Sumber data : Sugenterpadu



REKAP BALITA BERDASARKAN STATUS GIZI
KECAMATAN PULAU TIGA

TAHUN 2023

No	Desa / Kelurahan	BB/U			Balita			TB/U			Balita			BB/TB			Status Gizi											
		Sangat Ditinjau	Sangat Kurang	Kurang	Berat Badan Normal	Risiko Lebih	Balita Ditinjau	Sangat Pendek	Pendek	Normal	Tinggi	Balita Ditinjau	Buruk	Gizi Kurang	Normal	Risiko Gizi lebih	Gizi lebih	Obesitas	Stunting	%	Wasting	%	Underweight	%	Overweight	%		
1	SERANTAS	55	0	5	49	1	55	0	5	50	0	55	0	1	51	2	1	0	5	9.09	1	3.45	1	3.45	5	9.09	3	5.45
2	SABANG MAWANG	29	1	0	27	1	29	1	0	28	0	29	0	0	28	1	0	0	1	3.45	0	0.00	1	3.45	1	3.45	1	3.45
3	TELUK LEBIH	32	1	4	25	2	32	1	1	30	0	32	1	0	29	0	2	0	2	6.25	1	3.13	5	15.63	2	6.25	2	6.25
4	SEDIDAP	21	0	0	20	1	21	0	1	20	0	21	0	0	20	3	0	0	1	4.76	0	0.00	0	0.00	3	14.29	3	14.29
5	SABANG MAWANG	36	0	1	32	3	36	0	4	32	0	36	0	0	33	2	0	1	4	11.11	0	0.00	1	2.78	3	8.33	3	8.33
6	TANGUNG BATANG	56	1	8	44	3	56	3	5	48	0	56	0	3	49	3	1	0	8	14.29	3	5.36	9	16.07	4	7.14	4	7.14
7	KEC. PULAU TIGA	229	3	18	197	11	229	5	14	208	0	229	1	4	208	11	4	1	21	9.17	5	2.18	21	9.17	15	6.59	15	6.59

Data Tanggal : 2023-11-15 10:02:00

Sumber data : Sigaterpadu



1. DESA SABANG MAWANG



2. DESA SEDEDAP



3. DESA SERANTAS



4. DESA TANJUNG BATANG



5. DESA S. MAWANG BARAT



6. DESA TELUK LABUH

